

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI
DENGAN METODE MIND MAPPING BERBASIS KEINDAHAN ALAM PADA
SISWA KELAS X SMK KABUPATEN PEKALONGAN**

*(Development Of Teaching Writing Materials
With Mind Mapping Method Based On Nature Beauty In Class X Students Of
Pekalongan Vocational School)*

Fajar Prabowo; Harjito; Suwandi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

prabowofajar270@gmail.com; harjitoian@gmail.com; dr_suwandi2@yahoo.com

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan kebutuhan siswa dan guru terkait bahan ajar menulis puisi, ketersediaan bahan ajar yang selama ini beredar dan digunakan dalam proses pembelajaran. Prototipe konten yang terdapat dalam bahan ajar menulis puisi menggunakan metode mind mapping berbasis keindahan alam, secara sistematis isi bahan ajar menulis puisi menggunakan metode mind mapping berbasis keindahan alam meliputi: sampul, kata pengantar, daftar isi, pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar, konsep pembelajaran menulis puisi menggunakan metode mind mapping berbasis keindahan alam sebagai komponen isi bahan ajar ada empat, yaitu (1) Bab I Elemen Bangunan Puisi, (2) Bab II Rima Dalam Puisi, (3) Bab III Majas Dalam Puisi, (4) Bab IV proses pembelajaran kegiatan menulis puisi menggunakan metode mind mapping berdasarkan keindahan alam, (5) Pedoman untuk penilaian dan penilaian penulisan puisi dengan metode mind mapping berdasarkan keindahan alam. Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar untuk menulis puisi dengan menggunakan metode mind mapping ini berdasarkan keindahan alam, yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditemukan di kelas X SMK.

Kata kunci: bahan ajar, menulis puisi, metode pemetaan pikiran.

ABSTRACT

The results of this study indicate the needs of students and teachers related to poetry writing teaching materials, the availability of teaching materials that have been circulating and are used in the learning process. Prototype of the content contained in poetry writing teaching materials using mind mapping methods based on natural beauty, systematically the contents of teaching poetry writing materials using mind mapping methods based on natural beauty include: covers, preface, table of contents, mapping of core competencies and basic competencies, learning concepts writing poetry using mind mapping methods based on natural beauty as a component of teaching material content, there are four, namely (1) Chapter I Elements of Poetry Building, (2) Chapter II Rima in Poetry, (3) Chapter III Majas in Poetry, (4) Chapter IV the learning process of poetry writing activities using mind mapping methods based on natural beauty, (5) Guidelines for evaluating and evaluating poetry writing with mind mapping methods based on natural beauty. Core competencies and basic competencies used in the development of teaching materials for writing poetry by using this mind mapping method based on natural beauty, namely the core competencies and basic competencies found in class X SMK.

Keywords: teaching materials, writing poetry, mind mapping methods.

PENDAHULUAN

Kompetensi bersastra yang diajarkan di sekolah salah satunya yaitu menulis puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang menghasilkan sebuah karya sastra berupa puisi berdasarkan ekspresi kejiwaan yang diwujudkan dengan medium bahasa. Meskipun begitu, keterampilan ini dianggap tidak mudah bagi siswa. Mulai dari penentuan tema, menentukan diksi, rima, suasana, merangkai kata-kata menjadi baris-baris, hal ini perlu adanya dengan didorong adanya metode, strategi pembelajaran, teknik maupun media pembelajaran yang mendukung untuk menulis puisi. Pengalaman siswa yang kurang dan rendahnya rasa percaya diri dalam mengaktualisasikan diri melalui tulisan menjadi penyebab kurang terampilnya siswa dalam menulis puisi. Disamping itu siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi, guru masih kesulitan dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa dan belum adanya metode pembelajaran yang secara khusus dalam pembelajaran menulis puisi, serta tidak adanya bahan ajar yang spesifik mengenai kompetensi menulis puisi, sebagian guru hanya mengacu pada beberapa buku paket yang memuat kompetensi kebahasaan dan kesastraan, bukan buku secara khusus yang memuat materi menulis puisi.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMK Kabupaten Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menghasilkan tiga temuan, yaitu (1) hasil angket prapengembangan siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa

kesulitan memahami materi menulis puisi, (2) bahan bacaan siswa terbatas pada buku pedoman buku paket dan buku paket tambahan dari penerbit erlangga, buku yang telah digunakan selama proses pembelajaran menulis puisi belum memenuhi ketercapaian pemahaman unsur dalam menulis puisi dan (3) hasil angket guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa bahan pembelajaran siswa belum cukup.

Oleh karena terbatasnya ketersediaan bahan ajar menulis puisi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, perlu disusun bahan ajar menulis puisi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, yaitu dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam. Pemilihan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam ini digunakan untuk menarik pikiran-pikiran kritis dari sebuah gambar tentang keindahan alam sehingga mampu memunculkan sebuah pengetahuan dan imajinasi siswa menjadi serangkaian kata yang dibuat menjadi puisi. Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dengan kegiatan mengamati bahasan lalu menanya dan menalar kemungkinan-kemungkinan dalam pembuatan puisi, mencoba menggabungkan pilihan kata yang dibuat menjadi larik, dari larik-larik tersebut menjadi bait dan diakhiri dengan penyajian karya siswa. Dipilihnya pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam supaya siswa dalam mensyukuri anugerah Tuhan yaitu tentang keindahan alam sebagai anugerah yang sangat luar biasa yang harus

disyukuri, salah satunya dengan medium karya sastra berupa puisi, karena didalam sebuah puisi terdapat sebuah pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca tentang sesuatu hal, salah satunya tentang keindahan alam sebagai anugerah dari Tuhan untuk disyukuri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Istilah

a. Pengertian Bahan Ajar

Sumantri (2015 : 217) bahan ajar atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran.

b. Pengertian Puisi

Menurut Kosasih (2014: 97) puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam sebuah puisi disebabkan oleh pepadatan segala unsur bahasa.

c. Metode Mind Mapping

Lestari 2012: 76) *Mind mapping* merupakan suatu teknik atau cara mencatat kreatif dan inovatif yang melibatkan kata-kata, warna, garis, simbol, serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan kerja kedua belah otak secara seimbang yang memudahkan seseorang untuk menerima, mengolah, dan mengingat informasi.

2. Kajian Pustaka

Teori-teori yang akan dipaparkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi (1) Bahan ajar, (2) Menulis puisi dalam kurikulum 2013 (3) Hakikat menulis, (4) Pengertian Puisi (5) Unsur puisi, (6) Metode *mind mapping*, (7) Pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam.

a. **Bahan ajar**, Kurniasih (2014 : iii) bahan ajar segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Sumantri (2015 : 217) bahan ajar atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran.

b. **Menulis puisi dalam kurikulum 2013**, Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi KI-KDMemahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yaitu pada kelas X (Sepuluh). Peneliti memberikan cakupan Standar Isi sesuai Permendikbud No 21 Tahun 2016

c. **Hakikat menulis**, Tarigan (2009: 22) mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa

yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu

- d. **Pengertian Puisi**, Kosasih (2014: 97) puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam sebuah puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Menurut Jasin (dalam Rokhmansyah 2014 : 13) puisi adalah pengucapan dengan perasaan, seperti diketahui selain penekanan unsur perasaan, puisi juga merupakan penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya dimana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berfikir penyair. Menurut Waluyo (dalam Rokhmansyah 2014 : 13) Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun tersebut dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat berdiri sendiri tanpa mengaitkan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya, unsur yang terdapat didalam sebuah puisi bersifat fungsional dalam kesatuannya dan juga bersifat

fungsional terhadap unsur lainnya.

- e. **Metode mind mapping**, Lestari dkk.(2012: 76) *Mind mapping* merupakan suatu teknik atau cara mencatat kreatif dan inovatif yang melibatkan kata-kata, warna, garis, simbol, serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan kerja kedua belah otak secara seimbang yang memudahkan seseorang untuk menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Selain itu, cara ini juga menyenangkan, menyenangkan, dan kreatif. Herlina (2012: 48) *Mind mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak anda yang menakjubkan. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang
- f. **Pembelajaran menulis puisi dengan metode mind mapping berbasis keindahan alam** Pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam diawali dengan memberikan gambar keindahan alam yang berbeda. Melakukan langkah-langkah pembuatan kerangka puisi dan membimbing siswa hingga terbentuk pola kerangka berfikir (*mind mapping*). Satu cabang nantinya sebagai topik pada bait puisi yang akan

ditulis. Siswa mengamati gambar yang tersedia dan menuliskannya dalam bentuk kata atau frasa untuk diletakkan dalam cabang atau ranting dalam pola kerangka berfikir (*mind mapping*). Kata atau frasa tersebut berupa deskripsi atau gambaran dari apa yang diamati. Kata atau frasa tersebut memiliki keterkaitan antara satu samalain. Kata atau frasa, diatur, disusun, dan dirangkai dengan menambahkan kata-kata yang mempunyai makna tertentu. Kata atau frasa dirangkai dengan melibatkan kemampuan siswa dalam berimajinasi. Menulis puisi berbasis keindahan alam dengan menggunakan metode *mind mapping*, *Mind mapping* merupakan suatu teknik atau cara mencatat kreatif dan inovatif yang melibatkan kata-kata, warna, garis, simbol, serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan kerja kedua belah otak secara seimbang yang memudahkan seseorang untuk menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Selain itu, cara ini juga menyenangkan, menyenangkan, dan kreatif. Pembelajaran dengan penggunaan *mind mapping* sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran *Mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi

ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Selain itu, *mind mapping* diartikan sebagai peta rute hebat bagi ingatan, memungkinkan menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal

METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Research And Development* (R&D) dalam pelaksanaannya. Adapun ruang lingkup penelitian ini pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam proses tahapan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini yaitu : Tahap I : Analisis Kebutuhan, Tahap II : Menyusun Draf Bahan Ajar Menulis Puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, Tahap III : Validasi Ahli / Uji Pakar, Tahap 4 : Revisi , Tahap 5 : Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbasis Keindahan Alam / Uji coba terbatas, Tahap 6 : Mengadakan Diskusi Terbatas atau *Focus Group Discussion* (FGD), Tahap 8 : Peneliti Membuat Bahan Ajar.

b. Subjek Analisis Kebutuhan

Subjek analisis kebutuhan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

1) Siswa

Siswa yang menjadi sumber data untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar dan sasaran uji coba terbatas adalah siswa-siswi dari dua sekolah yang berbeda, yaitu SMK X dan SMK Y Kabupaten Pekalongan..

2) Guru

Guru Bahasa Indonesia yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dua guru Bahasa Indonesia dari dua sekolah. Kedua guru tersebut berasal dari SMK X dan SMK Y Kabupaten Pekalongan.

c. Subjek Penilaian Produk

Penilaian produk akan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dosen ahli.

a. Guru

Guru bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian uji penilaian prototipe dalam penelitian ini adalah dua guru bahasa Indonesia dari dua sekolah berbeda, yaitu guru bahasa Indonesia SMK X dan guru bahasa Indonesia Y Kabupaten Pekalongan.

b. Dosen Ahli

Penilaian prototipe pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan

metode *mind mapping* berbasis keindahan alam dilakukan oleh dua dosen ahli kepakaran berbeda, yaitu satu dosen pakar sastra dan satu dosen pakar pengembangan bahan ajar.

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini meliputi tiga hal, yaitu (1) Deskripsi cakupan bahan ajar menulis puisi yang digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Kabupaten Pekalongan, (2) Deskripsi kebutuhan bahan ajar dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi yang dijadikan bahan pengembangan pembelajaran oleh siswa dan guru di SMK Kabupaten Pekalongan, (3) Deskripsi prototipe bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi berbasis keindahan alam pada siswa SMK Kabupaten Pekalongan.

1. Deskripsi cakupan bahan ajar menulis puisi yang digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Kabupaten Pekalongan diperoleh data terkait dengan cakupan bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi, terkait dengan *need analysis* sumber pustaka yang, studi pustaka bahwa sekolah tersebut menggunakan buku/bahan ajar yang berasal dari kementerian pendidikan dan

kebudayaan berupa buku paket yaitu buku guru dan buku paket siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi, selain itu buku tambahannya yaitu buku yang berasal dari penerbit erlangga. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap *need analysis* terkait dengan ketersediaan bahan ajar menulis puisi. terkait dengan *need analysis* sumber pustaka yang , studi pustaka bahwa sekolah tersebut menggunakan buku/bahan ajar yang berasal dari kementerian pendidikan dan kebudayaan berupa buku guru dan buku siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi, selain itu buku tambahannya yaitu buku yang berasal dari penerbit erlangga. Ketersediaan bahan ajar secara khusus menulis puisi yang terdapat disekolah masih sangat minim, bahkan tidak ada. Apabila ada itupun belun secara khusus dan tuntas terkait dengan kompetensi menulis puisi, seperti buku paket, itu masih terlalu umum dan dasar saja dalam pencapaian kompetensi menulis puisi, pembelajaran menulis puisi pada kelas X terdapat pada semester 2 pada bab 8 yaitu mendalami puisi pada KD 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca, 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi. diperdengarkan atau dibaca. 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi

dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi sekolah menggunakan buku yang diberikan oleh pemerintah berupa buku paket yaitu buku guru dan buku paket siswa, selain itu sekolah menggunakan buku dari penerbit erlangga dan rajawali pres, dan menggunakan tambahan materi dari internet, Ketercakupan materi puisi yang terdapat pada buku yang digunakan pada saat proses pembelajaran menulis puisi belum secara lengkap dan tuntas terkait dengan materi menulis puisi, materi yang terdapat dibuku paket tersebut meliputi menentukan suasana dalam puisi, menentukan tema puisi, menentukan makna puisi, mendemonstrasikan puisi, diksi dalam puisi, lambang (simbol) rima dalam puisi, menulis puisi. Ketercakupan materi yang terdapat dibuku tersebut masih terlalu dasar terkait dengan materi menulis puisi, belum adanya pembahasan yang tuntas secara komprehensif terkait dengan menulis puisi, penyajian materi yang terdapat didalam buku tersebut hanya sebatas pada materi dasarnya saja belum pada tahap proses pendalaman materi dan latihan menulis puisi, selain itu didalam buku paket yang

digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi belum adanya metode pembelajaran yang secara khusus dan terintegrasi selama proses pembelajaran menulis puisi, oleh karena itu siswa sangat tidak maksimal dan mengalami kesulitan dalam menulis puisi belum memenuhi ketercapaian pemahaman unsur dalam menulis puisi. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Kabupaten Pekalongan peneliti mengembangkan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, pengembangan bahan ajar ini atas dasar pengembangan bahan ajar yang ada sebelumnya sehingga pengembangan bahan ajar ini berkiblat pada bahan ajar yang sudah ada sebelumnya dengan menganalisis konten isi yang terdapat pada buku tersebut sehingga tahapan dalam proses pengembangan bahan ajar ini lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru terkait dengan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam. Pengembangan bahan ajar ini Prototipe secara isi yang terdapat pada bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, Secara sistematis isi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam ini meliputi : cover, kata pengantar, daftar isi, pemetaan kompetensi inti dan kompetensi

dasar, konsep pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam secara komponen isi materi bahan ajar terdapat empat yaitu (1) Proses Pembelajaran Kegiatan I Unsur Pembangun Puisi, (2) Proses Pembelajaran Kegiatan II Rima Dalam Puisi, (3) Proses Pembelajaran Kegiatan III majas Dalam Puisi, (4) proses pembelajaran kegiatan IV menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, (5) Pedoman penilaian dan penilaian menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam.

2. a. Deskripsi data kebutuhan siswa terkait bahan ajar dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi yang dijadikan bahan pengembangan pembelajaran oleh siswa di SMK Kabupaten Pekalongan

Hasil penelitian analisis data kebutuhan siswa terkait pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam diperoleh dari analisis kebutuhan siswa SMK Kabupaten Pekalongan terhadap bahan ajar menulis puisi. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai pertimbangan untuk menyusun prototipe buku panduan menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Data yang ditampilkan pada bagian ini berupa data hasil penelitian berupa tabel

dan diagram batang kebutuhan siswa terkait bahan ajar dengan menggunakan metodemind mapping berbasis keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi yang dijadikan bahan pengembangan pembelajaran oleh siswa di SMK Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Data Rata-Rata Kebutuhan Siswa

Skor Rata-Rata Kebutuhan Siswa pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbasis Keindahan Alam Pada Siswa Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan					
1	2	3	4	5	Total Skor
9,22%	6,06%	45,8%	13,70%	25,12%	99,99%

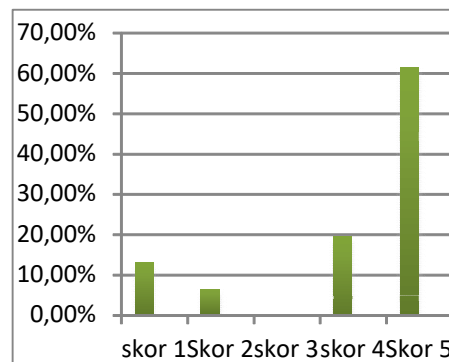
Hasil Penelitian Rata-Rata Data Kebutuhan Siswa

2.b. Deskripsi data kebutuhan guru terkait bahan ajar dengan menggunakan metodemind mapping berbasis keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi yang dijadikan bahan pengembangan pembelajaran oleh siswa di

SMK Kabupaten Pekalongan Pekalongan

Tabel 1.2
Hasil Penelitian Data Rata-Rata Kebutuhan Guru Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Metode *Mind Mapping* Berbasis Keindahan Alam Pada Siswa Kelas X Smk Kabupaten Pekalongan

Skor Rata-Rata Kebutuhan Gurupengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbasis Keindahan Alam Pada Siswa Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan					
1	2	3	4	5	Total Skor
12,90%	6,45%	0%	19,35%	61,29%	99,99%



Gambar Grafik 1.2
Hasil Penelitian Rata-Rata Data Kebutuhan Guru

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang/ Sangat Tidak Tepat/ Sangat Tidak Setuju/ Tidak Dibutuhkan / Tidak Bermanfaat
- 2 = Kurang / Kurang Tepat / Kurang Setuju / Kurang Dibutuhkan / Kurang Bermanfaat
- 3 = Cukup / Cukup Bermanfaat/ Cukup Setuju/ Cukup Dibutuhkan/ Cukup Bermanfaat
- 4 = Banyak/ Tepat/ Setuju / Dibutuhkan/ Bermanfaat
- 5 = Sangat Banyak / Sangat Tepat / Sangat Setuju / Sangat Dibutuhkan / Sangat Bermanfaat

3. *Prototipe Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Berbasis Keindahan Alam*

Prototipe penyusunan bahan ajar menulis puisi disusun berdasarkan data kebutuhan siswa dan guru. Pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* Berbasis Keindahan Alam mempertimbangkan aspek yaitu fisik buku, kebahasaan dan unsur puisi. Berikut dipaparkan prototipe bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam berdasarkan data kebutuhan siswa dan guru di SMK Kabupaten Pekalongan.

a. Prototipe bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam

(1) Sampul bahan ajar

Sampul memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah bahan ajar, sampul menjadi komponen aspek fisik bahan ajar yang dilihat oleh pembaca ketika membaca bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan

metode *mind mapping* berbasis keindahan alam oleh karena itu sampul bahan ajar bukan hanya berfungsi sebagai pelindung dari buku tetapi juga sebagai daya tarik bagi pembaca untuk menarik pembaca sehingga tertarik terhadap bahan ajar tersebut. Rancangan sampul bahan ajar tidak dapat dibakukan karena hal tersebut berkaitan dengan kreativitas dan imajinasi dari pembuatnya. Kreativitas ditentukan oleh pengalaman dan imajinasi seseorang yang sangat unik dan bersifat personal, hal tersebut berkaitan dengan terkait dengan memadukan komposisi warna, perbandingan ukuran antar komponen, dan penggunaan simbol ataupun garis-garis yang bermaksud supaya memperindah secara estetis. Meskipun demikian, ada prinsip yang digunakan untuk menyusun sampul bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam berdasarkan data kebutuhan siswa dan guru diperoleh data yaitu bahwa komposisi warna yang digunakan dalam bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam ini penggunaan warna lebih bervariasi dengan tujuan memberikan aspek estetis dari segi fisik bahan ajar. Judul yang pakai juga harus memberikan gambaran secara detail terkait bahan ajar tersebut tetapi dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas, sehingga mengundang pembaca untuk membaca untuk memahami dan mendalami bahan ajar tersebut.

(2) jenis kertas

Jenis kertas yang digunakan dalam bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam yaitu jenis kertas B5. Pemilihan dan penggunaan jenis kertas yang digunakan dalam bahan ajar tersebut berdasarkan kebutuhan siswa dan guru, selain itu pemilihan jenis kertas B5 karena mempertimbangkan dari segi kenyamanan dan kepraktisan bagi pembaca

(3) Tipografi (Pemilihan jenis dan ukuran huruf)

Tipografi atau pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam berdasarkan data kebutuhan guru dan siswa yaitu dipilih jenis huruf times New Roman dengan ukuran 12 pt.

(4) Gambar Keindahan Alam

Gambar yang digunakan didalam bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam yaitu dengan menggunakan gambar terkait dengan keindahan-keindahan alam seperti keindahan alam pegunungan. Pemilihan gambar keindahan tersebut digunakan untuk memberikan berupa rangsangan atau imajinasi bagi bagi siswa untuk membantu dalam proses penyusunan menulis puisi, melalui gambar tersebut siswa mengamati kemudian menuliskan kata-kata yang telah disediakan pada arah cabang-cabang gambar, hal ini merupakan implementasi dari metode *mind mapping*. Berdasarkan data kebutuhan guru dan siswa terkait dengan gambar

yang digunakan didalam bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam ini, bahwa didalam bahan ajar tersebut terdapat gambar yang berfungsi untuk memberikan stimulus dan rangsangan dalam pengembangan ide gagasan menjadi sebuah puisi.

(5) dimensi bahan ajar

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terkait dengan bahan ajar apad indikator dimensi bahan ajar diperoleh data yaitu bahwa jenis kertas yang digunakan dalam bahan ajar menulis puisi yaitu ukuran kertas B5 (17,6cm x 25cm).

(b) Prototipe secara fisik bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam

Aspek fisik bahan ajar mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan wujud fisik bahan ajar. Hal-hal yang dijelaskan pada bahan ajar bagian ini meliputi : (1) Judul, (2) komposisi warna , (3) penataan tampilan gambar, (4) penataan tampilan tulisan, (5) ukuran atau dimensi, (6) jumlah halaman, (7) urutan isi bahan ajar, (8) kesesuaian tata letak atau grafika, (9) jenis huruf dan ukuran font huruf yang dipakai pada bahan ajar, (10) kesesuaian ukuran huruf atau font, (11) jenis gambar yang digunakan, (12) ukuran gambar yang digunakan dalam bahan ajar. Berikut ini akan dideskripsikan secara mendetail terkait dengan Prototipe secara fisik bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam.



Gambar 1.3

Sampul Depan dan Belakang

Sampul depan memuat judul terkait dengan bahan ajar, secara umum cover yang digunakan identik dengan warna putih, selain itu juga adanya perpaduan gradasi warna yang memberikan aspek estetis pada bahan ajar tersebut, pada cover bahan terdapat gambar goresan-goresan garis yang abstrak hal tersebut memberikan kesan kepada pembaca sehingga lebih menarik, pada cover tersebut juga terdapat gambar tangan dengan memegang pensil yang terdapat bulunya, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap orang memiliki kreativita untuk menuangkan ide gagasannya dalam bentuk tulisan, termasuk berimajiansi dalam menulis puisi, selain itu pada bagian bawah cover bahan ajar tersebut terdapat gambar tentang rerumputan hal tersebut tentunya menambah aspek estetis yang terdapat pada cover bahan ajar tersebut, selain itu penggunaan gambar rerumputan dan perpaduan ada bunga-bunga hal tersebut merupakan salah satu aspek keindahan alam yang perlu kita syukuri salah satunya dengan sebuah

karya sastra yang syarat akan makna dan amanat yaitu puisi. Sampul belakang yang digunakan dalam bahan jar menulis puisi dengan metode mind mapping berbasis keindahan alam pada cover bagian belakang terdapat beberapa kalimat terkait dengan bahan ajar menulis puisi dnegan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, hal ini bertujuan supaya pembaca mengetahui secara umum bahan ajar tersebut terkait dengan bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam.

c. Prototipe secara isi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam

Prototipe secara isi yang terdapat pada bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, Secara sistematika isi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam ini meliputi : cover, kata pengantar, daftar isi, pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar, konsep pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam secara komponen isi materi bahan ajar terdapat empat yaitu (1) Proses Pembelajaran Kegiatan I Unsur Pembangun Puisi, (2) Proses Pembelajaran Kegiatan II Rima Dalam Puisi, (3) Proses Pembelajaran Kegiatan III majas Dalam Puisi, (4) proses pembelajaran kegiatan IV menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam, (5)

Pedoman penilaian dan penilaian menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam pada siswa SMK kabupaten Pekalongan menunjukkan kebutuhan siswa dan guru terkait dengan bahan ajar menulis puisi, ketersediaan bahan ajar yang selama ini telah beredar dan digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi tersebut belum mampu mencakup keseluruhan konten isi terkait dengan menulis puisi, dengan adanya keterbatasan bahan ajar tersebut, peneliti membuat bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam berdasarkan kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian Kebutuhan bahan ajar oleh siswa dan guru diperoleh data Rata-Rata Kebutuhan Siswa pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Metode *Mind Mapping* Berbasis Keindahan Alam Pada Siswa Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan, ppada indikator 1 yaitu 9,22%, indikator 2 yaitu 6,06%, indikator 3 yaitu 45,8%, indikator 4 yaitu 13,70%, indikator 5 yaitu 25,12% dengan total persentase keseluruhan 99,9%. Rata-Rata Kebutuhan guru pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Metode *Mind Mapping* Berbasis Keindahan Alam Pada Siswa Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan, pada indikator 1 yaitu 12,90%, indikator 2 yaitu 6,46%, indikator 3 yaitu 0%,

indikator 4 yaitu 19,35%, indikator 5 yaitu 61,29% dengan total persentase keseluruhan 99,9%.

Aspek fisik bahan ajar mencakup 6 indikator yaitu (1) sampul bahan ajar, (2) jenis kertas, (3) sistematika isi, (4) tipografi, (5) gambar keindahan alam, (6) dimensi bahan ajar. Berikut akan dideskripsikan terkait dengan prototipe bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam.

Aspek fisik bahan ajar mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan wujud fisik bahan ajar. Hal-hal yang dijelaskan pada bahan ajar bagian ini meliputi : (1) Judul, (2) komposisi warna , (3) penataan tampilan gambar, (4) penataan tampilan tulisan, (5) ukuran atau dimensi, (6) jumlah halaman, (7) urutan isi bahan ajar, (8) kesesuaian tata letak atau grafika, (9) jenis huruf dan ukuran font huruf yang dipakai pada bahan ajar, (10) kesesuaian ukuran huruf atau font, (11) jenis gambar yang

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam pada siswa kelas X SMK Kabupaten Pekalongan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya menggunakan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan sebagai salah satu alternative sumber belajar siswa, khususnya dalam kompetensi menulis puisi,
2. Sekolah sebaiknya menyediakan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam sebagai alternative

- penggunaan referensi bahan ajar pada kompetensi menulis puisi yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia,
3. Pemerintah dan penerbit sebaiknya menggunakan bahan ajar menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbasis keindahan alam untuk diproduksi secara massal dan di distribusikan kepada lembaga pendidikan,
 4. Hasil penelitian pengembangan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu, peneliti-peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian-penelitian berikutnya dalam upaya untuk penyempurnaan terkait dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, selain itu penelitian-penelitian berikutnya sangat diharapkan dalam mengembangkan keinovasian dalam dunia pendidikan untuk memberikan sebuah penemuan-penemuan terbaru sehingga dapat meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas pendidikan secara maksimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

pendidikan Fisika.

(online), Radiasi, No.1, Vol.1.

Kurniasih, Imas. 2014. *Buku teks pelajaran*. Surabaya : kata pena.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.

Tarigan, Hendry Guntur. 2009. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.

Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Lestari, W. 2012. *Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa MTS Negeri Purworejo*. *Jurnal*